

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Biaya penggantian kerusakan per tahun untuk mata pahat Rp 5.109.214,8, mur dan baut pengikat dudukan Rp 1.697.069,4, switch Rp 1.259.757,6 V-belt Rp 464.221,2, baut pengikat mata pahat Rp 1.278.722,64 dan fuse Rp 180.345,2.
2. Total biaya penggantian yang diperkirakan per tahun dengan penggantian pencegahan untuk mata pahat adalah Rp 4.520.990,419, mur dan baut pengikat dudukan Rp 455.897,4739, switch Rp 459.466,6781, V-belt Rp 151.622,7379, sedangkan baut pengikat mata pahat Rp 1.079.425,31.
3. Umur penggantian pencegahan mata pahat adalah 15 hari dengan total biaya penggantian yang diperkirakan sebesar Rp 15.697,8834 per hari, mur dan baut pengikat dudukan 14 hari dengan biaya Rp 1.582,97734 per hari, switch 26 hari dengan biaya Rp 1.595,37041 per hari, V-belt 28 hari dengan biaya Rp 526,46784 per hari dan baut pengikat mata pahat 16 hari dengan biaya Rp 3.748,00455 per hari.
4. Dengan metode yang diusulkan, diperoleh penghematan biaya sebesar Rp 588.224,381 per tahun untuk mata pahat, Rp 1.241.171,926 untuk mur dan baut pengikat dudukan, Rp 800.290,9219 untuk switch, Rp 312.598,4621 untuk V-belt dan Rp 199.297,3296 untuk baut pengikat mata pahat.

#### **6.2 Saran**

1. Metode penggantian pencegahan ini diusulkan sebagai alternatif perbaikan metode perawatan mesin-mesin reamer yang ada, karena dapat menghemat biaya perawatan mesin tersebut.
2. Perlu di buat dokumentasi yang lebih lengkap dan jelas mengenai harga dan jumlah kebutuhan setiap komponen mesin serta data kerusakan yang terjadi

sehingga memudahkan pengamatan dan pencarian data untuk perbaikan metode perawatan mesin tersebut.

3. Pelaksanaan penggantian pencegahan perlu dipertimbangkan dengan baik agar tidak mengganggu jalannya proses produksi. Penggantian pencegahan juga dapat digabungkan dengan penggantian kerusakan komponen yang lain, dimana waktunya dipilih yang paling mendekati umur penggantian pencegahan komponen tersebut.
4. Pembahasan ini perlu untuk dikembangkan lebih lanjut oleh perusahaan, khususnya dalam masalah penyusunan jadwal penggantian pencegahan yang diusulkan.